BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penyusun mencoba merangkum untuk memberikan kesimpulan dan saran-saran atau analisis yang penyusun dapatkan dari penyusunan tugas akhir ini dan selama mengikuti kerja praktek di Kantor Pusat Perusahaan Umum Kereta Api (**PERUMKA**) Bandung, pada bagian Keuangan dan Perpajakan.

Dengan adanya praktek kerja lapangan ini, penyusun tidak hanya mempunyai pengetahuan secara luas tetapi juga mempunyai kesempatan untuk menerapkan keterampilan dalam praktek yang sesungguhnya, karena penyusun secara langsung dapt terjun kedunia kerja.

1. Pajak merupakan Pendapatan Negara yang sangat penting peranannya dalam membiayai Pembangunan Nasional dan pajak juga berfungsi untuk meratakan pendapatan masyarakat.
2. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 merupakan bagian dari perpajakan yang diterapkan di Indonesia dan pajak tersebut sangat membantu dalam Pembangunan Nasional.
3. Arti peranan komputer dalam dunia kerja. Untuk meningkatkan kualitas kerja dan sumber daya manusia secara keseluruhan adalah peranan dan penggunaan aplikasi komputer sebagai alat bantu untuk menyelesaikan masalah atau persoalan secara cepat, tepat, akurat dan hemat. Dalam dunia kerja dapat meningkatkan kualitas kerja dan sumber daya manusia untuk mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

4. Pengolahan data perpajakan terutama Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 bisa dilakukan tanpa menggunakan bahasa pemrograman (dalm arti diketik biasa pada komputer) karena data yang diolah relatif sederhana. Tapi karena data yang diolah cukup banyak maka digunakanlah Pemrograman Clipper untuk mempercepat proses kerja. Dengan menggunakan pemrograman maka beban kerja menjadi ringan, data diproses dengan cepat, kesalahan pengolahan data dapat dengan mudah diperbaiki dan sebagainya. Jadi penggunaan pemrograman ini sangat berguna bagi Perusahaan Umum Kereta Api di Bandung. Namun demikian penggunaan program ini mungkin belum dapat menyelesaikan masalah tapi setidaknya penggunaan pemrograman ini dapat membantu.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Lembaga Pendidikan

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin mengemukakan saran bagi IGI-LPKIG di Bandung, yaitu :

1. Prasarana belajar supaya ditingkatkan lagi, misalnya gedung ruang belajar, ruang dosen, laboratorium komputer, musoleh dan lain-lainnya.
2. Kualitas para pengajar (Dosen) agar lebih ditingkatkan.
3. Kedisiplinan para pengajar (Dosen) agar lebih ditingkatkan.
4. Tempatkan para pengajar (Dosen) sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.

5. Buku pegangan seperti diklat walaupun sudah ada, tapi alangkah baiknya jika buku pegangan (diklat tersebut diperlengkap agar mahasiswa/I betul-betul mengerti setiap materi yang diberikan.
6. Dalam pelaksanaan praktikum dilaboratorium komputer hendanya Dosen dan Mahasiswa yang bersangkutan disiplin dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga untuk kelas berikutnya tidak dirugukan karena harus menunggu.
7. IGI-LPKIG hendaknya memperluas hubungan kerjasama dengan perusahaan

Demikian saran-saran yang dapat penyusun kemukakan, semoga dapat diterima untuk kemudian dilaksanakan demi peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan laporan ini maka penyusun minta saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Demikian disampaikan atas perhatiannya penyusun mengucapkan banyak terimakasih.